

**IMPLEMENTASI NILAI -NILAI KITAB AT-TAHLIYAH
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK
KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS AN-NUR
BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI

OLEH

AHMAD MU'TASHIM BILLAH

NIM : 201864010024

NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006338



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

JUNI 2022

**IMPLEMENTASI NILAI -NILAI KITAB AT-TAHLIYAH
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK
KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS AN-NUR
BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmaat Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

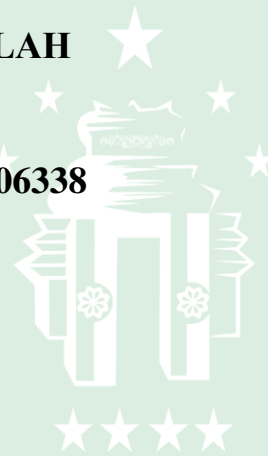
Dalam menyelesaikan program Sarjana

OLEH

AHMAD MU'TASHIM BILLAH

NIM : 201864010024

NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006338



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

JUNI 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KITAB AT-TAHLIYAH DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS X SEKOLAH
MENENGAH ATAS AN-NUR BULULAWANG MALANG

SKRIPSI

Oleh

AHMAD MU'TASHIM BILLAH

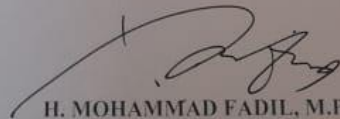
NIM : 201864010024

NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006338

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 17 April 2022

Dosen Pembimbing



H. MOHAMMAD FADIL, M.Pd.
NIDN :0703048006


RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada hari : Sabtu
Tanggal : 04 Juni 2022

Ketua,




H. Mohammad Fadil, M.Pd.
NIDN. 0703048006

Sekretaris,



Irfan Musadat, S.Ag, M.A.
NIDN. 0729117701

Penguji Utama,




Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I.
NIDN. 2116126801

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Siti Muawanatul Hasanah, S.Ag, M.Pd.
NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd.
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD MU'TASHIM BILLAH

NIM/NIMKO : 201864010024/2018.4.064.0801.1.006338

Program Studi : PAI

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, Juni 2022

buat Pernyataan



Ahmad mu'tashim Billah
NIM. 201864010024

MOTTO

Setiap kesuksesan berawal dari langkah satu, dan niat yang besar.

Lakukan hal kecil dengan niat yang besar niscaya kamu akan mendapatkan buahnya.

Tidak ada manusia yang tercipta gagal, yang ada hanyalah mereka gagal memahami kemampuan diri dan gagal merancang kesuksesannya.

Oleh karena itu

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah : 6)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Billah, Ahmad Mu'tashim. 2022. *“Implementasi Nilai - Nilai Kitab At-Tahliyah dalam Pembentukan Akhlak Peserta didik kelas sepuluh SMA An-Nur Bululawang Malang.”* Skripsi. Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Pembimbing: H. Mohammad Fadil, M.Pd

Kata Kunci: Nilai – nilai Kitab At-Tahliyah, Akhlak Peserta Didik

Sikap guru dan peserta didik di zaman ini banyak mengalami kemerosotan. Guru kurang mempersiapkan dirinya sebagai pendidik dengan tujuan yang suci dan mulia dan guru melakukan tugasnya tidak lagi dilandasi rasa keikhlasan untuk mengembangkan fitrahnya dan fitrah anak didiknya. Selain itu, banyak peserta didik yang melanggar aturan dan norma – norma, tidak menghormati guru, dan tidak lagi mengenal rasa sopan santun, menganggap gurunya sebagai teman yang setiap saat bisa diajak bercanda bahkan memanggil guru dengan panggilan nama saja.

Perilaku – perilaku kurang baik menjadikan ilmu tidak bermanfaat bagi pemilikinya dan akan mencemari lingkungan tempat tinggalnya. Oleh karena itu, pelajaran dari referensi terdahulu yang menyoroti masalah ini perlu diulas kembali untuk menjadikan guru dan peserta didik berada tepat pada hak dan kewajibannya. Etika dan tata cara menuntut ilmu harus dibuka kembali agar guru dan peserta didik tidak terjerumus lebih jauh ke dalam hal – hal yang bisa merusak dunia pendidikan. Mengenai hal tersebut pemikiran Sayyid Muhammad yang tertuang dalam kitab At-Tahliyah bisa dijadikan sebagai rujukan untuk mengurangi dan membenahi masalah ini.

Fokus penelitian 1) Bagaimana Nilai-nilai Akhlaq pada kitab At-Tahliyah? 2) Bagaimana Implementasi kitab Akhlaq At-Tahliyah? 3) Apa faktor Pendukung dan Penghambat tentang implementasi Nilai-nilai kitab At-Tahliyah.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) mengetahui pelaksanaan nilai – nilai kitab At-Tahliyah dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMA An-Nur Bululawang Malang. 2) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan akhlak peserta didik melalui implementasi kitab At-Tahliyah di SMA An-Nur Bululawang Malang. 3) Untuk mengetahui implikasi dalam pembentukan akhlak peserta didik melalui pelaksanaan kitab At-Tahliyah di SMA An-Nur Bululawang Malang.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian field research yakni penelitian lapangan yang dilakukan di SMA An-Nur Bululawang Malang tepatnya di pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang di

analisis dengan cara mereduksi yang tidak relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Dimana pelaksanaan kitab At-Tahliyah dalam pembentukan akhlak peserta didik dibagi menjadi 3 bagian yaitu : a. Implementasi nilai kitab At-Tahliyah kepada Allah SWT, b. Implementasi nilai kitab At-Tahliyah kepada guru dan peserta didik, c. Implementasi nilai kitab At-Tahliyah kepada Teman. 2) Adapun beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kitab At-Tahliyah ini ialah a) Faktor Penghambat : guru dan peserta didik dalam metode pembelajaran b) Faktor Pendukung : Sarana dan Prasarana Pembelajaran, materi pembelajaran, guru dan peserta didik, lingkungan yang berada di Pondok Pesantren.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala karunian-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan umatnya. Ungkapan terima kasih yang tidak terhingga kepada orang-orang tercinta yang selalu menemani dan memberikan dorongan dalam melewati lika-liku perjalanan kehidupan ini.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Imrom Rosyadi Hamid,SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang.
2. Dr. Sutomo, M.Sos selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Siti Mu'awanatul Hasanah, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang. ★★★★★
5. H. Mohammad Fadil, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kyai R.KH.M. Badruddin Anwar Dan Dr.KH. Fathul Bari S.S, M.Ag. yang tak kurang dalam menyuport do'a dan motivasi dalam mencari ilmu agama

7. Abah saya H.M.Subhan Ridwan M.Pd.I dan Umi saya Hj.Firdausyiah Yusuf yang tidak kurang-kurang dalam menyemangati kami Dhoir dan Bathin Tenaga maupun Materi
8. Bapak Hanafi M.Pd selaku kepala Sekolah Menengah Atas An-Nur Bululawang Malang yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di lembaga.
9. Bapak Hasan bisri, M.Pd. selaku guru mata pelajaran Akhlak ekolah Menengah Atas An-Nur Bululawang Malang yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam melakukan penelitian ini.
10. Sahabat Eka Manggala Putra S.Kom., Alm Khalim Gobel S.Pd. ,Zainur Rofiq H,S.Pd. yang selalu menyemangati dan mengajak dalam pengerjaan skripsi.
11. Seluruh siswa-siswi ekolah Menengah Atas An-Nur Bululawang Malang khususnya kelas X yang mana telah bersedia membantu penelitian ini terlaksana dengan sukses.
12. Saudaraku,Sahabatku, seluruh teman-temanku, dan semua pihak yang dengan ikhlas dan rela membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Almamaterku Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT.

dan tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridho Allah.

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI NILAI -NILAI KITAB AT-TAHLIYAH DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS AN-NUR BULULAWANG MALANG.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup.....	7
1. Implementasi	7
2. Nilai-Nilai Kitab Kitab At-Tahliyah	7
3. Akhlak	9
4. Lokasi penelitian	9
F. Definisi Instilah.....	10
G. Penelitian Terkait	12
H. Sistematika Penulis	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Implementasi	18
B. Nilai-Nilai Kitab At-Tahliyah	20
I. Pengertian Kitab At-Tahliyah.....	20
II. Biografi Syeikh Sayyid Muhammad	22
III. Isi Kitab At-Tahliyyah	23
C. Pembentukan Akhlaq	30
a. Pengertian Akhlaq	30
D. Pengertian Pembentukan Akhlaq	32
E. Factor Mempengaruhi Akhlaq	33

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Kehadiran Peneliti.....	37
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Sumber Data.....	39
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	40
F. Analisis Data.....	43
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	46
H. Tahap Penelitian.....	48
a. Langkah awal.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	50
a. Gambaran umum.....	50
b. Visi.....	51
c. Misi.....	51
d. Tujuan dan Pencapaian Sekolah.....	51
e. Sasaran.....	52
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	52
1. Implementasi nilai-nilai kitab At-tahliyah dalam pembentukan akhlak peserta didik.....	53
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan akhlak peserta didik melalui pelaksanaan kitab At-tahliyah.....	61
A. KESIMPULAN.....	74
B. SARAN.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77

BAB I

Pendahuluan

A. Konteks Penelitian

Pendidikan akhlak di era milenial sangatlah dibutuhkan oleh karena itu, sebuah pengaruh moral yang sangat tinggi. Maka dari itu telah peneliti melihat kondisi di Sekolah Menengah alur an-nur yang di mana pendidikan akhlak di situ diterapkan yang diambil dari nilai-nilai kita akhlak dan ada beberapa nilai-nilai kitab akhlak yang diterapkan pada pembentukan pendidikan akhlak tersebut.

Dalam kitab *At-Tahliyah* terdapat nilai-nilai yang dapat diterapkan seperti halnya sikap jujur, malu, menahan amarah, budi pekerti yang baik Dan ini sesuai dengan sifat manusia, yang memainkan peran ganda dalam kehidupan. Artinya, sebagai individu yang perlu tumbuh dan sebagai anggota masyarakat di mana mereka tinggal. Oleh karena itu, pendidikan memiliki dua tugas. Artinya, selain pengembangan kepribadian manusia individu, mempersiapkan orang sebagai anggota penuh keluarga, komunitas, kehidupan bangsa dan negara.¹

Nilai-nilai akhlak dalam kitab *At-Tahliyah* tersebut sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Karena hidup bersama dengan masyarakat sosial sangatlah butuh etika. Dan hal itu bisa didapat di sekolah menengah atas An-Nur karena didalamnya mempelajari isi dari kitab *At-Tahliyah*²

¹ Observasi di Sma An-Nur Bululawang-Malang 03 Maret 2022

² Observasi di Sma An-Nur Bululawang-Malang 5 februari 2022

Dalam penerapan isi kitab At-Tahliyah di SMA An-Nur masih belum maksimal dikarenakan kurangnya mendalam dan mengena dalam hal penyampaian, dan juga masih banyak murid yang tidak semua mampu menangkap pembelajaran tersebut. Tapi juga ada yang mampu menrapkan isi dari kitab At-Tahliyah dan setiap kemampuan peserta didik itu berbeda.³

“Setelah saya amati, banyak pelajar pada generasi saya, ternyata mereka banyak mendapatkan ilmu tetapi tidak mencapai manfaat dan buahnya, yaitu pengamalan dan penyebarannya”. Hal ini disebabkan kesalahan mereka dalam menempuh jalan dan syarat-syarat menuntut ilmu, padahal setiap orang yang salah jalan akan tersesat dan tidak dapat mencapai tujuannya, baik sedikit maupun banyak.⁴

Guru dan murid adalah pemeran utama dari semua aspek kehidupan. Guru mengajarkan ilmu dan pengalaman yang di dapat dan murid menerima ilmu dan pengalaman tersebut. Ilmu dan pengalaman tersebut mengalir dari orang yang lebih dewasa, murid sebagai suatu upaya melestarikan kehidupannya.

Apalagi di era yang serba modern ini, pendidikan akhlak adalah hal yang sangat dibutuhkan. Dan setiap insan manusia tidak akan dapat terpisahkan dengan yang namanya pendidikan. Pendidikan tidak luput dari sang pendidik, sehingga setiap pendidik membutuhkan bahan dimana agar tercapainya program pendidikan tersebut.

³ Hasil wawancara dan dokumentasi dengan guru akhlak SMA An-Nur, Ust. Hasan Bisri, M.Pd. pada hari kamis, 03 Maret 2022 diruangan beliau pukul 09.00

⁴ Observasi di Sma An-nur Bululawang-Malang 03 Maret 2022

Disamping itu faktor pendukung dan penghambat pada pendidikan Akhlak juga menjamin akan lahirnya generasi yang terdidik jiwanya dengan kemampuannya menganalisa berbagai problema yang muncul, sehingga mereka mampu membedakan mana yang bermanfaat dan mana yang membahayakan, mana yang bagus dan yang jelek, serta mana yang baik dan mana yang buruk.

Kemudian pada gilirannya mereka dapat mengendalikan kehendaknya dan memperbaiki kebiasaannya, teguh kemauannya, terarah nafsunya pada budi pekerti yang baik, cinta kebenaran, jujur dalam pengabdian, bertanggung jawab dengan perbuatan yang senantiasa sesuai aturan, disiplin pada ucapan dan tingkah lakunya. Pendeknya, segala sesuatu akan bermanfaat untuk dirinya maupun masyarakat.⁵

Pendidikan yang mengarah kepada tujuan tersebut, yakni urusan-urusan yang terpenting yang mesti dijaga dan dipelihara itu telah memotivasi peneliti. sehingga peneliti ingin menerapkan bagian-bagian dari buku yang berjudul **“At-Tahliyah Wat-targhib fii At-Tarbiyah Wat-Taahdzib”** pada kelas sepuluh Sma An-Nur Bululawang-Malang.⁶

Karena dalam buku ini memuat beberapa sarana untuk memelihara jasad dan perantara untuk mengarahkan nafsu, dengan harapan materi dari bab yang ada dapat bermanfaat bagi mereka yang mempelajarinya. Jika tanpa adanya penerapan akhlak dari tingkat mendasar, peserta didik akan

⁵ Sayid Muhammad, Diterjemahkan oleh Drs. A. Ma'ruf Asrori. Akhlak Bermasyarakat, *Terjemahan Al-Tahliyah* (Al-Miftah : Surabaya, Tanpa tahun) Hal. 02.

⁶ Hasil wawancara dengan guru akhlak SMA An-Nur, Ust. Hasan Bisri, M.Pd. pada hari kamis, 03 Maret 2022 diruangan beliau pukul 09.00

kesulitan dengan perubahan yang spontan. Untuk memperkokoh pendidikan akhlak di kelas 10 peserta didik diberi kajian kitab At-Tahliyah dan di kelas 11 akan dilanjutkan dengan kajian akhlak yang berbeda, sehingga peserta didik di SMA An-Nur akan lebih terdidik dalam hal pembentukan akhlak.⁷

Maraknya kenakalan remaja, penurunan moral, serta kurangnya kesadaran dan pengamalan nilai-nilai ajaran agama Islam dari para remaja merupakan fenomena dampak buruk dari globalisasi yang harus diantisipasi. Pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, baik dilakukan di lembaga-lembaga formal maupun nonformal seharusnya dapat menjadi landasan bagi pembentukan pribadi peserta didik, dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan teori di atas, pentingnya peran pendidikan tentang akhlak. Dimana situasi zaman serba modern dan berkurangnya moral pada kehidupan zaman sekarang, sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di SMA An-Nur Bululawang Malang dengan judul **“Implementasi Nilai - Nilai Kitab At-Tahliyah Dalam Pembentukan**

Akhlak Peserta Didik Kelas Sepuluh Sekolah Menengah Atas An-Nur Bululawang Malang.

⁷ Hasil wawancara dengan guru akhlak SMA An-Nur, Ust. Rudi Utomo, S.Pd. pada hari Kamis, 03 Maret 2022 di ruangan beliau pukul 09.00

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Nilai-nilai Akhlaq pada kitab At-Tahliyah?
2. Bagaimana Implementasi kitab Akhlaq At-Tahliyah.
3. Apa faktor Pendukung dan Penghambat tentang implementasi Nilai-nilai kitab At-Tahliyah.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami nilai - nilai kitab At-Tahliyah dalam pengembangan akhlaq di Sekolah Menengah Atas An-Nur Bululawang Malang.
2. Untuk mengetahui implementasi dalam pembentukan akhlak melalui pelaksanaan kitab At – Tahliyah di Sekolah Menengah Atas An-Nur Bululawang Malang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat terhadap pembentukan akhlak siswa melalui kitab At – Tahliyah di Sekolah Menengah Atas An-Nur Bululawang Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menyatakan kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil akhir pembahasan, kesimpulan dan pemecahan masalah yang didapatkan dari hasil penelitian, yang sekaligus berguna (memberi

kontribusi) setidak-tidaknya bagi kepentingan ilmiah atau kepentingan terapan.⁸

1. Keuntungan Teoritis

- a. Bagi peneliti, manfaat penelitian ini adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai yang berkaitan dengan pemikiran dan sikap pendidikan Islam sebagai ilmu bagi pendidik dan peserta didik menurut Sayyid Muhammad yang dikemas dalam kitab akhlaq At-Tahliyah.
- b. Bagi pembaca, sebagai bahan intropeksi bagi setiap orang yang membaca penelitian ini sehingga bisa lebih berhati-hati dalam bentuk berakhlaq kepada pendidik atau ilmu agar mendapat kemanfaatan ilmu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, manfaat penelitian ini ialah sebagai evaluasi atas program dan sikap yang telah dilakuakn dalam kegiatan pendidikan selama ini dan bahan pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan kopetensinya dan kompetensi muridnya melalui pemikiran yang ditawarkan oleh Sayyid Muhammad(selaku pengarang kitab).
- b. Bagi murid, hasil peneliti ini adalah sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kompetensinya, mengevaluasi sikapnya, dan mempraktikannya untuk kehidupan saat ini dan yang akan datang.

⁸ Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Islam Raden Rahmat*, (edisi kesepuluh), 2021 hal.72

- c. Dapat memberikan gambaran serta penjelasan tentang pembentukan akhlak peserta didik dalam kitab At-Tahliyah.

E. Ruang Lingkup

1. Implementasi

Penelitian ini lebih terfokus pada implementasi beberapa materi yang ada di dalam kitab At-Tahliyah guna membentuk akhlak peserta didik SMA An-Nur kepada guru, orang tua, dan masyarakat, bukan untuk meneliti pada program-program yang ada di SMA An-Nur.

2. Nilai-Nilai Kitab At-Tahliyah

Dalam kitab At-Tahliyah terdapat beberapa nilai – nilai penting untuk pembentukan akhlak. Yang mana akan dijelaskan penulis secara garis besar agar dapat memudahkan untuk memahami maksud dari penelitian ini.

a. Akhlak Kepada Diri Sendiri

Pembahasan tentang budi pekerti yang baik, atau dalam istilah Islah dikenal dengan adab. Adab atau sopan santun memiliki kedudukan yang sangat penting sebagaimana hal yang ditekankan oleh Sayyid Muhammad dalam kitab akhlaknya adalah mendidik kepribadian manusia agar menjadi manusia yang memiliki perilaku baik dan menjadi pribadi yang sehat secara jasmani dan rohani . Sehingga mampu menjalani kehidupan dengan maksimal. Oleh karena itu agar seseorang menjadi pribadi yang baik secara khusus

dan secara umum dalam kemasyarakatan maka harus membiasakan diri dengan akhlak-akhlak yang mulia.

b. Akhlak Kepada Orang tua

Keluarga adalah masyarakat kecil yang terdiri dari ibu, ayah, dan anak. Menurut Sayyid Muhammad pergaulan di dalam keluarga meliputi: ibu, bapak, yang harus dipergauli dengan baik dan senantiasa menerima nasihat-nasihatnya demi kebaikan diri kita sendiri karena mereka lebih mengetahui dari apa yang kita butuhkan sehingga seringkali orang tua menasihati tiada henti.

Terutama akhlak kepada ibu. Karena ibu adalah sosok pahlawan nyata dalam kehidupan kita serta mendidik kita dengan penuh cinta, kasih sayang dan ketulusan. Tidak ada seorangpun yang sanggup menggantikannya dengan sesuatu apapun di dunia. Maka menaati perintahnya dan menghormatinya adalah suatu kewajiban .

Kemudian akhlak kepada ayah, Orang yang harus kita hormati setelah ibu adalah ayah. Ayah adalah orang yang sudah berjasa dalam hidup kita, karena ayah adalah tulang punggung keluarga yang senantiasa mencukupi segala kebutuhan kita baik jasmani maupun rohani. Maka dari itu kita harus mencintainya dengan tulus dan mentaati segala bentuk nasihat dan arahan beliau sebagai wujud berbakti seorang anak kepada orang tuanya.

c. Akhlak Kepada Masyarakat

Dalam kitabnya *At-Tahliyah Wat-Targhib Fi At-Tarbiyah Wat-Tahtzib* Sayyid Muhammad juga menyertakan akhlak-akhlak yang bersifat insaniyah, artinya membahas mengenai akhlak yang berhubungan terhadap sesama manusia dan masyarakat sekitarnya seperti musyawarah. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mempertimbangkan baik buruknya suatu permasalahan dan mengambil keputusan dengan jalan mufakat.

3. Akhlak

Akhlak adalah suatu bentuk pendidikan yang dimana untuk membentuk perilaku lahir dan batin manusia menuju arah tertentu yang dikehendaki⁹.

Kata – kata akhlak sudah mulai dikenal dikalangan masyarakat umum, banyak yang memahami akhlak adalah budi pekerti yang baik.

4. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di SMA An-Nur Jl. Raya Bululawang, Kec. Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65171.

Objek adalah salah satu pendidikan formal yang ada di naungan pondok pesantren berbasis diknas. Dan juga termasuk sekolah menengah atas yang memiliki peserta didik terbanyak di Kabupaten Malang sekitar kurang lebih ada 3000 peserta didik.

M. Solli Lubis, *Umat Islam dalam Globalisasi*, (Jakarta : Gema Insanipress, 1992), hlm. 31.

F. Definisi Instilah

Demi memudahkan dalam memahami judul penelitian dan mengetahui arah dan tujuannya, maka berikut ini akan dipaparkan definisi istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi menurut kamus lengkap bahasa Indonesia adalah penerapan atau pelaksanaan.¹⁰ Implementasi berasal dari kata *implement* yang berarti melaksanakan, jadi *implementation* yang diserap menjadi bahasa Indonesia implementasi berarti pelaksanaan

2. Nilai-nilai kitab At-Tahliyah

Kitab At-Tahliyah adalah kitab karangan Sayyid Muhammad yang didalamnya berisi bahasan secara rinci tentang etika dan manusia sebagai makhluk sosial yang tidak lepas dari kebutuhan hidup bermasyarakat dengan sesamanya. Di kitab At-Tahliyah terurai lengkap bagaimana tatacara manusia memperlakukan terhadap dirinya sendiri, ketika dihadapan tuhan, keluarganya, dan masyarakat disekelilingnya, serta cara memposisikan dirinya terhadap bangsa dan negaranya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semua ulasan yang ada dalam kitab At-Tahliyah diperkuat dengan ayat-ayat Al-Quran, Hadis-hadis nabi, Qaul para ulama' dan syair-syair yang dapat memotivasi semangat hidup, lebih-lebih bagi generasi muda.

¹⁰ Sulchan Yasin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amanah, 1997), hal. 221

3. Pembentukan

Pembentukan berarti proses membentuk dengan cara membiasakan agar menjadi sesuatu yang di kehendaki. Pembentukan menurut kamus besar bahasa Indonesia di artikan proses, cara, perbuatan membentuk.¹¹

4. Akhlak

Suatu sistem nilai yang mengatur tindakan dan pola sikap manusia dimuka bumi. Adapun sistem nilai tersebut antara lain adalah ajaran islam dengan al-quran dan Sunnah Rasul sebagai sumber nilainya, dan ijihad sebagai metode beerfikir islami. Adapun tindakan dan pola sikap yang dimaksud meliputi berbagai pola hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan dengan alam.

Sedangkan secara bahasa akhlak adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak juga berasal dari kata kholaqo yang berarti menciptakan.¹²

5. Implementasi

Implementasi menurut kamus lengkap bahasa indonesia adalah penerapan atau pelaksanaan.¹³

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm . 136.

¹² Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir* :kamus Arab-Indonesia, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2013),hlm. 364.

¹³ Sulchan Yasin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amanah, 1997), hal. 221.

Implementasi berasal dari kata implement yang berarti melaksanakan, jadi implementation yang diserap menjadi bahasa Indonesia implementasi berarti pelaksanaan.

G. Penelitian Terkait

Dari hasil penelusuran penulis, terdapat beberapa karya tulis ilmiah yang terkait dengan implementasi nilai kitab *At-Tahliyah* dalam pembentukan akhlak di antaranya sebagai berikut:

- a. Skripsi Aan Syarifudin, “Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin dan Implementasi Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”, dari IAIN Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2016.
- b. Skripsi Fitri Novitasari mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam skripsinya “Implementasi Kitab Ta’lim Muta’alim dan Washoya Lil-Aba’ Lil Abna Dalam Pembentukan Akhlak Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Miftahul Muftadiin Krempyang Tanjung Nganjuk) Tahun 2016”. Disimpulkan bahwa

kitab Ta’lim Muta’alim dan Washoya Al-Aba’ Lil Abna’ bahwa kedua kitab tersebut memberikan perhatian khusus kepada para penuntut ilmu agar mempunyai akhlakul karimah dan mendapat ilmu yang bermanfaat. Maka kedua kitab ini sangat cocok dalam pembentukan akhlak santri.

c. Moh. Muzammil Al-Ghozy mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam skripsinya “Kitab Taisir Al-Khallaq tentang akhlak mengajar guru dan akhlak belajar murid”. Dapat disimpulkan bahwa seorang guru pasti akan berhadapan dengan murid yang berbeda-beda karakternya, baik dalam menyerap, menerima, atau merespon pelajaran. Sering terjadi ketika seorang guru menjelaskan materi dengan waktu yang lama, tiba-tiba ada seorang murid yang mengaku tidak paham sama penjelasan materi tersebut. Atau seorang guru mendapatkan pertanyaan yang keluar dari materi pembahasan, juga ia ketika sedang mengajar tiba-tiba anak muridnya ada yang tidur bahkan lebih parah lagi, seorang guru harus memiliki kompetensi kepribadian seperti yang disyaratkan az-zarnuji bahwa guru harus memiliki sifat sabar.

Dilihat dari pokok pembahasan dari beberapa karya ilmiah terkait diatas, ketiga skripsi di atas memiliki tujuan yang sama yakni pembentukan akhlak peserta didik. Namun dalam skripsi ini penulis lebih mengutamakan kajian yang berbeda. Karena buku yang masih

sebagian kecil menjadi kajian di pesantren. kitab At-Tahliyah ini meski kecil tapi isinya berbobot dan sangat cocok untuk generasi milenial karena lebih mengarah pada sarana untuk memelihara jasad dan perantara mengarahkan nafsu. Maka penulis lebih fokus pada nilai

kitab At-Tahliyah untuk pembentukan akhlak peserta didik kelas x di
SMA An-Nur Bululawang Malang.

Table 1.1 Perbedaan dan persamaan dengan penelitian seelumnya

No	Nama Peneliti dan Tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Aan Syarifudin,2016 Berjudul “Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin dan Implementasi Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten	Menggunakan metode penelitian kualitatif,observasi studi lapangan dan juga pembentukan akhlak.	Penelitian ini lebih fokus terhadap akhlak santri yang direlevansikan kedalam kitab Akhlak Lil banin	Hasil penelitian , peneliti mampu menjelaskan bagaimana pengimplementasian kitab Akhlak Lil Banin dalam pembentukan akhlak santri.

	<i>Banyumas</i> ”.			
2.	Fitri Novitasari, 2016 berjudul <i>“Implementasi Kitab Ta’lim Muta’alim dan Washoya Al- Aba’ Lil Abna’ dalam pembentukan Akhlak santri(Studi Kasus di Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin Krempyang Tanjunganom Nganjuk)”</i>	Sama sama bertujuan dalam pembentukan akhlak dengan menggunakan metode observasi	Di penelitian ini menggunakan 2 kitab yaitu <i>Ta’lim Muta’alim dan Washoya Al- Aba’ Lil Abna’</i>	Hasil penelitian, peneliti mampu mengungkapkan bahwa tempat yang diteliti dapat melaksanakan nilai-nilai yang berada di kitab <i>Ta’lim Muta’alim dan Washoya Al-Ababa’ Lil Abna’</i>
3.	Muzammil Al-Ghozi, 2017 berjudul <i>“Kitab Taisir al-khalaq dan Ta’lim Muta’alim</i>	a. Fokus penelitian, peneliti sama-sama meneliti akhlak peserta didik dari	Penelitian ini lebih fokus terhadap akhlak mengajar guru dan akhlak belajar murid	Hasil penelitian, peneliti mampu mengungkapkan bahwa tempat yang diteliti dapat melaksanakan nilai-

	<i>Tentang Mengajar guru dan Akhlak belajar</i>	prespektif islam b. Metode penelitian kualitatif menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi	yang di relevansikan kedalam kitab Taisir Al-Khalaq dan Ta'lim Muta'alim	nilai yang berada di kitab Taisir al-khalaq dan Ta'lim Muta'alim
--	---	---	--	--

H. Sistematika Penulis

Untuk memudahkan pemahaman pembaca, maka penulis menyusun pembahasan ini dengan memperhatikan sistematika tiap-tiap bahasan ini dengan menjadikan beberapa bab ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini penulis akan memaparkan tentang; konteks penelitian, fokus penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini penulis akan menguraikan yang meliputi; 1. Tinjauan Kitab Akhlaq At-Tahliyah, 2. Biografi Syeikh Sayyid Muhammad, 3. Isi Kitab Akhlaq At-Tahliyah, 4. Metode Pembinaan Akhlaq, 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Akhlaq.

Bab III Metode Penelitian. Mengemukakan metodologi penelitian, yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan.

Bab IV Hasil Penelitian. Berisi penjelasan data dan temuan penelitian. Dalam bab ini dibahas dengan deskripsi objek penelitian dan temuan di lapangan.

Bab V Penutup. Berisikan kesimpulan dan saran hasil penelitian



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT